

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dinamika dalam aktivitas manusia dalam pemenuhan kebutuhannya sangat tinggi, hal ini berdampak kepada persaingan dalam dunia kerja penuh dengan syarat keprofesionalan yang harus dipersiapkan oleh lembaga kependidikan. Adanya persaingan kompetitif antar organisasi pendidikan baik swasta maupun negeri menjadi sebuah keniscayaan. Mengutamakan kepada mutu lulusan mahasiswa, dimana mahasiswa dituntut mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional, progresif dan inovatif. Proses pembelajaran yang diselenggarakan lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang kompetitif serta diterima *stakeholder*. Dosen mempunyai fungsi memberikan mulai dari pelayanan kepada mahasiswa, administratif dan segala kebutuhan teknis untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, sehingga seluruh pelayanan yang dilakukan dosen dapat meningkatkan kualitas output pendidikan.

Pasal 4 bab II Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat di tengah masyarakat dunia. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut mengisyaratkan bahwa

pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan prioritas dalam pendidikan Indonesia.

Pembentukan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas seperti diisyaratkan undang-undang Sisdiknas pada saat ini menghadapi tantangan yang cukup berat dan sarat dengan keterbatasan, khususnya dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di lingkungan global.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Untuk itu perlu penyiapan sumber daya manusia berkualitas sejak usia dini sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Untuk mencapai tujuan di atas di perlukan guru profesional dan kompeten yang mampu berinovasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kinerja pembelajaran.

Di lapangan terdapat kecenderungan yang menunjukkan organisasi pendidikan, khususnya dalam pembelajaran diperguruan tinggi belum menghasilkan keluaran dengan kualitas optimal. Menurut Chatim (dalam Isjoni, 2007:145-146) sistem pendidikan di Indonesia ternyata masih menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dan semangat kewirausahaan yang rendah. Sebahagian besar luasan pendidikan di Indonesia hanya boleh menjadi buruh atau karyawan. Makin tinggi tingkat pendidikan ternyata tidak mencerminkan kepercayaan diri tenaga kerja Indonesia. Fenomena menarik, justru yang tidak tamat SD (Sekolah Rendah) namun boleh membuat usaha sendiri dan mempekerjakan orang lain mencapai sekitar 15%. Sementara lulusan sarjana yang boleh melakukan hal serupa hanya 3,2 %. Sekitar 83% lulusan sarjana hanya menjadi buruh atau karyawan. Hal ini antara lain disebabkan oleh belum berkualitasnya proses pembelajaran. Belum berkualitasnya proses pembelajaran disebabkan oleh berbagai faktor. Dua hal yang diduga akan mempengaruhi proses pembelajaran; termasuk kinerja dosen, serta kepuasan mahasiswa. Kedua hal tersebut patut diduga memberikan pengaruh

terhadap kepuasan mahasiswa; termasuk kepuasan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan. Pendidikan harus dipandang sebagai upaya peningkatan kualitas manusia untuk berkiprah dalam berbagai bidang kehidupan, menjadi pegawai harus dipandang sebagai salah satu alternatif pilihan yang setara dengan pilihan untuk bidang-bidang pekerjaan lainnya, sehingga keterlibatan manusia terdidik dalam berbagai bidang kehidupan dan pekerjaan akan mendorong keseimbangan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan berkualitas.

Mutu pendidikan yang baik dapat mendorong terciptanya masyarakat yang berkualitas, kreatif dan produktif. Salah satu ciri dari mutu pendidikan yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang baik pula (mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi). Sebagai dampaknya dosen yang merupakan peran sentral dalam proses pembelajaran sudah sewajarnya dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan fungsinya.

Dosen sebagai bagian dari tenaga pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga instruktur memiliki standar kompetensi yang meliputi: (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Profesional; (3) Kompetensi Kepribadian dan (4) Kompetensi Sosial, hal ini sesuai dengan kompetensi instruktur menurut Syaiful Sagala (2009) serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 58 tahun 2009 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan dosen. Dosen mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan, dalam Undang - undang No 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Dengan ditegaskannya sebagai pekerjaan profesional, otomatis menuntut adanya prinsip profesionalitas yang selayaknya dijunjung tinggi dan dipraktikkan oleh para instruktur, seorang instruktur hendaknya memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi yang jelas. Dosen merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan, mengingat peran instruktur yang sangat penting, pemerintah bersama komponen bangsa lainnya telah bersepakat dan hal ini dibuktikan dengan melahirkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru dan dosen adalah tenaga profesional.

Kinerja Dosen dalam pembelajaran sebagai ujung tombak penyelenggara pendidikan dan pengajaran merupakan orang yang paling erat hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa. Peran dan fungsi dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat strategis bagi pencapaian tujuan KBM. Oleh karena itu setiap dosen dituntut memiliki unjuk kerja optimal, khususnya dalam melaksanakan tugas profesinya yakni tri dharma perguruan tinggi yang utamanya yaitu mendidik, mengajar, dan melatih mahasiswa/ peserta didik berdasarkan penelitian dan pengabdian masyarakatnya, sehingga mahasiswa mampu berprestasi. Kondisi ini

memunculkan permasalahan: “Seberapa baik kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi saat ini?”.

Kepuasan mahasiswa diyakini akan dipengaruhi oleh kinerja dosen yang merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk memilih “***Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan***”, sebagai judul skripsi.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka pada kesempatan ini, penelitian akan difokuskan pada masalah “Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan
2. Bagaimana kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan
3. Seberapa besar pengaruh kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Kinerja dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.
2. Kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.
3. Besarnya pengaruh kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna bagi :

1. Penulis
Bagi penulis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sumber daya manusia dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan.
2. Lembaga Pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.

- b. Bagi koordinator lembaga pendidikan agar dapat memperoleh informasi dari hasil penelitian ini sebagai alat untuk evaluasi dalam melaksanakan kepemimpinannya.
- c. Bagi dosen hasil penelitian ini sebagai masukan agar dapat meningkatkan kinerja dosen dalam bekerja untuk menjadi dosen yang lebih profesional.
- d. Bagi *stakeholder* hasil penelitian ini agar dapat menjadikan pertimbangan untuk ikut meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia.